BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dipaparkan oleh peneliti dalam penjelasan yang bersifat mendukung tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkan dengan masalah yang sedang diteliti adanya penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu, Antara lain :

1. Penelitian oleh Yoka Kostadio Kapella

   Penelitian ini dibuat oleh Muhammad Azam Ragil Tri Putranto yang berjudul SISTEM INFORMASI PERSEWAAN WEDDING ORGANIZER BERBASIS *WEB*.

   Tujuan peneliti pada penelitian tersebut bertujuan untuk merancang sistem informasi persewaan jasa wedding organizer. Penelitian ini membahas tentang kelemahan sistem persewaan jasa wedding organizer yang mana dalam sistem ini belum adanya fasilitas batas waktu pembayaran, serta sistem tidak didukung dengan laporan transaksi.[1]

   Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yoka Kostadio Kapella dengan penulis adalah sama-sama meneliti mengenai persewaan jasa wedding organizer dan bersamaan melengkapi permasalahan yang terjadi pada perusahaan dalam pencatatan data.

   Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yoka Kostaldio Kapella dengan penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak membahas

mengenai pemesanan fasilitas alat persewaan diluar paket yang telah ditentukan.

2. Penelitian oleh Euis Nurpatonah

   Penelitian ini dibuat oleh Euis Nurpatonah yang berjudul SISTEM INFORMASI PEMESANAN WEDDING ORGANIZER BERBASIS *WEB* PADA JAVA EXIST MANAJEMENT.

   Peneliti tujuan dalam melakukan penelitian tersebut untuk dapat membangun sistem informasi pemesanan wedding organizer serta mengurangi kendala yang terdapat pada perusahaan.[2]

   Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Euis Nurpatonah dengan penulis adalah kesamaan meneliti mengenai pemesanan fasilitasyang tersedia pada wedding organizer dan menambah efektifitas dalam pelayanan jasa wedding organizer.

   Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Euis Nurpatonah dengan penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Euis Nurpatonah membahas mengenai pemesanan fasilitas pernikahan diluar paket yang telah ditentukan.

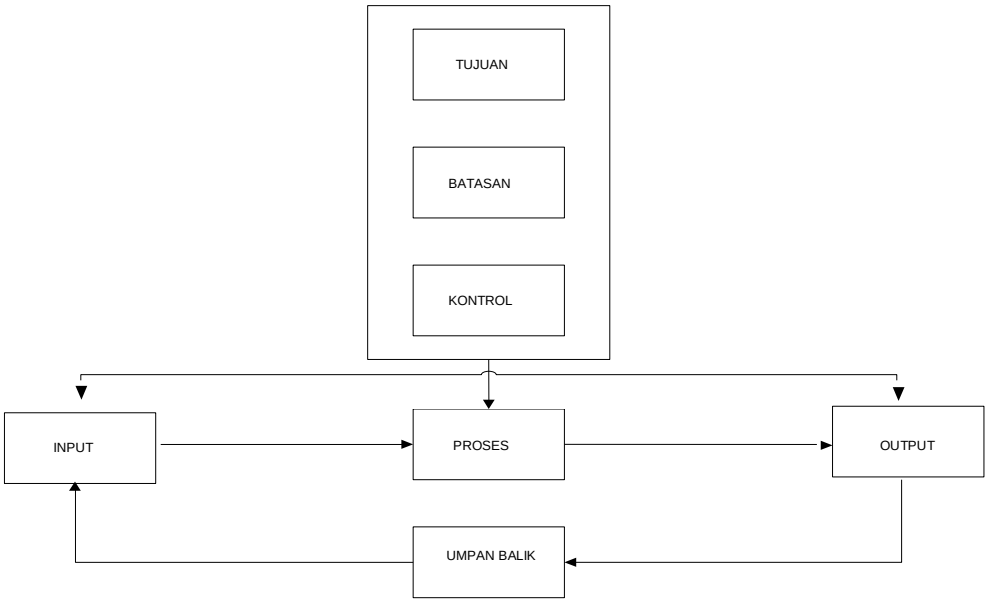
2.2 Konsep Dasar Sistem

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”, “Sistem merupakan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan

keluaran (*output*) yang diinginkan".[3] Dari teori-teori yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat membuat kesimpulan bahwa sistem adalah sebuah elemen yang saling terkait dan terhubung untuk mencapai suatu tujuan.

2.2.1 Elemen Sistem

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya", elemen-elemen yang terdapat dalam sistem meliputi: tujuan sistem, Batasan sistem, control, input, proses, output dan umpan balik.[3] Hubungan antara elemen-elemen dalam sistem dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Elemen Sistem

(Sumber : Kristanto, Andri 2008)

Dari gambar diatas bisa dijelaskan sebagai berikut : tujuan, Batasan dan *control system* akan berpengaruh pada input, proses dan output. Input yang masuk sistem akan diproses dan diolah sehingga menghasilkan output. Output tersebut

akan dianalisa dan akan menjadi umpan balik bagi si penerima dan umpan balik ini akan muncul segala pertimbangan untuk input selanjutnya. Selanjutnya siklus ini akan berlanjut dan berkembang sesuai dengan permasalahan yang ada.

1. Tujuan Sistem

   Tujuan sistem merupakan tujuan dari sistem tersebut dibuat. Tujuan sistem dapat berupa tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, permasalahan yang ada dalam suatu organisasi maupun urutan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Batasan Sistem

   Batasan Sistem merupakan sesuatu yang membatasi sistem dalam mencapai tujuan sistem. Batasan sistem dapat berupa peraturan-peraturan yang ada dalam suatu organisasi, biaya-biaya yang dikeluarkan, orang-orang yang ada dalam organisasi, fasilitas balik itu sarana dan pra sarana maupun Batasan yang lain.

3. Kontrol Sistem

   Kontrol atau pengawasan sistem merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan dari sistem tersebut. Kontrol sistem dapat berupa control terhadap pemasukan data (*input*), control terhadap keluaran data (*output*), control terhadap pengelolaan data control terhadap umpan balik dan sebagainya.

4. Input

   Input merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk menerima seluruh masukan data dimana masukan tersebut dapat berupa jenis data, frekuensi pemasukan data dan sebagainya.

5. Proses

   Proses merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk mengolah atau memproses seluruh masukan data menjadi suatu informasi yang lebih berguna. Misalkan sistem produksi akan mengolah bahan baku yang berupa bahan mentah menjadi bahan jadi yang siap untuk digunakan.

6. Output

   Output merupakan hasil input yang telah diproses oleh bagian pengolahan dan merupakan tujuan akhir sistem. Output ini bisa berupa laporan grafik, diagram batang dan sebagainya.

7. Umpan Balik

   Umpan balik merupakan elemen dalam sistem yang bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan, dimana elemen ini sangat penting demi kemajuan sebuah sistem. Umpan balik ini dapat merupakan perbaikan sistem, pemeliharaan sistem dan sebagainya.

2.2.2 Klasifikasi Sistem

Menurut Kusrini dan Koniyo mengatakan bahwa suatu sistem dapat diklasifikasikan sebagai berikut [4] :

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau gagasan yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia

   Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi karena proses alam. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancangan oleh manusia.

3. Sistem Tertentu dan Sistem Tak Tentu

   Sistem tertentu adalah suatu sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat. Sedangkan sistem tak tertentu adalah sistem dengan perilaku kedepan yang tidak dapat diprediksi.

4. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

   Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luar atau otomatis. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dapat terpengaruh dengan keadaan lingkungan luarnya.

2.2.3 Analisis Sistem

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "Pengertian Sistem Informasi dan Aplikasinya" (2008:5), untuk mencapai tujuan dari suatu sistem yang dibuat, dibutuhkan 3 perangkat atau alat bantu yang dapat meningkatkan kinerja dari sebuah sistem sehingga tujuan dari sistem tersebut dapat tercapai. Tiga perangkat tersebut meliputi: perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat manusia (*brainware*). Perangkat keras

dapat berupa komputer, sedangkan perangkat lunak adalah program. Perangkat manusia dapat berupa manajer, analis sistem, programmer dan sebagainya. [3]

2.3 Konsep Dasar Informasi

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya" (2008:7), ialah informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki sering kali tidak dapat bekerja dengan baik. Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti sistem terlalu banyak data. Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting (vital) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (*effective business system*). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan

dengan lancar dan akhirnya bias mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bias berjalan dan tidak bias beroperasi.

Dengan kata lain sumber informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem. Secara rinci definisi data adalah sebagai berikut:

1. Data adalah penggambaran dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi.
2. Data bisnis (*business data*) adalah penggambaran dari suatu organisasi tentang sesuatu (*resources*) dan kejadian (*transaction*) yang terjadi.
3. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.
4. Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.
5. Sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian.[3]

2.3.1 Kualitas Informasi

Menurut Tata Sutabri pada buku Analisis Sistem Informasi, Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

a. Akurat (*accuracy*)

   Informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat waktu (*Time Lines*)

Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.

c. Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan tentunya kurang relevan. Akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi disampaikan untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan.[5]

2.3.2 Karakteristik Informasi

Menurut Yakub pada buku Pengantar Sistem Informasi, Untuk tiap-tiap tingkatan manajemen dengan kegiatan yang berbeda, dibutuhkan informasi dengan karakteristik yang berbeda pula. Karakteristik dari informasi yaitu :

1. Kepadatan Informasi, untuk manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terperinci dan kurang padat, karena digunakan untuk pengendalian operasi. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin tersaring, lebih ringkas dan padat.

2. Luas Informasi, manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terfokus pada suatu masalah tertentu, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas khusus. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin luas, karena manajemen atas berhubungan dengan masalah yang luas.
3. Frekuensi Informasi, manajemen tingkat bawah refkuensi informasi yang diterimanya adalah rutin, karena digunakan oleh manager bawah yang mempunyai tugas terstruktur dengan pola yang berulang-ulang dari waktu ke waktu. manajemen yang lebih tinggi tingkatannya frekuensi informasinya adalah tidak rutin, karena manajemen tingkat atas berhubungan dengan pengambilan keputusan tidak terstruktur yang pola dan waktunya tidak jelas.
4. Akses Informasi, level bawah membutuhkan informasi yang periodenya berulang-ulang sehingga dapat disediakan oleh bagian sistem informasi yang memberikan dalam bentuk laporan periodik.dengan demikian akses informasi tidak dapat secara online tetapi dapat secara off line. sebaliknya untuk level tinggi, periode informasi yang dibutuhkan tidak jelas sehingga manajer-manajer tingkat atas perlu disediakan akses online untuk mengambil informasi kapan pun mereka membutuhkan.
5. Waktu Informasi, manajemen tingkat bawah, informasi yang dibutuhkan adalah informasi historis, karena digunakan dalam pengendalian operasi yang memeriksa tugas rutin yang sudah terjadi. Untuk manajemen tingkat

tinggi waktu informasi lebih ke masa depan berupa informasi prediksi karena digunakan untuk pengambilan keputusan strategik yang menyangkut nilai masa depan.

6. Sumber Informasi, karena manajemen tingkat bawah lebih berfokus pada pengendalian internal perusahaan. Maka manajer tingkat bawah lebih memerlukan informasi dengan data yang bersumber dari internal perusahaan sendiri. Manajer tingkat atas lebih berorientasi pada masalah perencanaan strategi yang berhubungan dengan lingkungan luar perusahaan. Karena itu membutuhkan informasi dengan data yang bersumber pada eksternal perusahaan.[6]

2.3.3 Nilai Informasi

Parameter untuk mengukur nilai sebuah informasi (*value of information*) ditentukan dari dua hal pokok yaitu manfaat (*benefit*) dan biaya (*cost*). Namun, dalam kenyataannya informasi yang biaya untuk mendapatkannya tinggi belum tentu memiliki manfaat yang tinggi pula.

Menurut Sutarman, Nilai dari informasi ditentukan oleh lima hal yaitu :

1. Untuk memperoleh pemahaman dan manfaat.
2. Untuk mendapatkan pengalaman.
3. Pembelajaran yang terakumulasi sehingga dapat diaplikasikan dalam pemecahan masalah atau proses bisnis tertentu.
4. Untuk mengekstrak inplikasi kritis dan merfleksikan pengalaman masa lampau yang menyedikan pengetahuan yang terorganisasi dengan nilai

yang tinggi. Nilai ini bisa menghindari seorang menajer darimembuat kesalahan yang sama yang dilakukan oleh manajer lain sebelumnya.

5. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Sebagian besar informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.[7]

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Andri Kristanto, sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Selain itu data juga memegang peranan penting dalam sistem informasi. Data yang akan dimasukan dalam sebuah sistem informasi dapat berupa formulir-formulir, prosedur-prosedur dan bentuk data lainnya.[3]

2.4.1 Komponen Sistem Informasi

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya “Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”, untuk mendukung lancarnya suatu sistem inormasi dibutuhkan beberapa komponen yang fungsinya sangat vital di dalam sistem informasi. Komponen-komponen sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut: input, proses, output, teknologi, basis data dan kendali.

Secara rinci komponen-komponen sistem informasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Input

   Input disini adalah semua data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi. Dalam hal ini yang termasuk dalam input adalah dokumen-dokumen, formulir-formulir, dan file-file. Dokumen-dokumen tersebut dikumpulkan dan dikonfirmasikan ke suatu bentuk sehingga dapat diterima oleh pengolah yang meliputi :

   a. Pencatatan
   b. Penyimpanan
   c. Pengujian
   d. Pengkodean

2. Proses

   Proses merupakan kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan seterusnya akan diolah menjadi suatu output yang akan digunakan oleh si penerima. Komponen ini dalam tugasnya akan merubah segala masukan menjadi keluaran yang terdiri dari :

   A. Manusia

      Merupakan pemakai dari sistem informasi komputer sehingga harus mengerti bagaimana menggunakan komputer tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka.

B. Metode dan Prosedur

Metode adalah teknik pengolahan data yang diterapkan pada sistem informasi, sedangkan prosedur menggambarkan bagaimana manusia sebagai pemakai sistem membuat keputusan.

C. Peralatan Komputer

Komponen pendukung sistem informasi yang termasuk peralatan computer adalah: monitor, printer, disket dan program komputer. Dalam program computer terdapat sejumlah instruksi-isntruksi yang mengatur kerja dari perangkat keras dan memenuhi fungsi dari sistem informasi computer.

D. Penyimpanan Data

Berfungsi untuk pemakaian di masa yang akan dating atau pencarian kembali. Media penyimpanan dapat berupa disket, kartu plong, dokumen atau bentuk lainnya.

3. Output

Output merupakan semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi suatu informasi yang berguna dan dapat dipakai penerima. Komponen ini akan berhubungan langsung dengan pemakai sistem informasi dan merupakan tujuan akhir dari pembuatan sistem informasi. Komponen ini dapat berupa laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pemakai sistem untuk memantau keberhasilan suatu organisasi.

4. Teknologi

   Teknologi disini merupakan bagian yang berfungsi untuk memasukkan input, mengolah input dan menghasilkan keluaran. Ada 3 bagian dalam teknologi ini yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat manusia. Perangkat keras contohnya: keyboard, mouse dan lain-lain. Perangkat lunak contohnya program untuk mengolah data dan perangkat manusia sontohnya analis sistem, programmer, teknisi dan sebagainya.

5. Basis data

   Basis data merupakan kumpulan data-data yang saling berhubungan data dengan yang lain yang disimpan dalam perangkat keras computer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak. Basis data sendiri merupakan kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data.

6. Kendali

   Kendali dalam hal ini merupakan semua tindakan yang diambil untuk menjaga sistem informasi tersebut agar bias berjalan dengan lancar dan tidak mengalami gangguan. Komponen ini sangat penting agar sistem secara keseluruhan memiliki validasi dan integritas yang tinggi. Komponen kendali diperlukan terhadap: backup file, reindexing, pengujian kebenaran data tiap entry yang dilakukan.[3]

2.5 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Semakin banyak data dan kompleksnya aktivitas pengolahan data dalam suatu organisasi, baik itu organisasi besar maupun organisasi kecil, maka metode pengolahan data yang tepat sangat dibutuhkan.

Dalam metode ini diharapkan dapat menyelesaikan kebutuhan pengolahan data yang ada, yaitu antara lain:

1. Ruang penyimpanan data yang efisien.
2. Proses yang cepat terhadap data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh unsur-unsur dalam organisasi baik sebagian atau secara menyeluruh.

Salah satu metode untuk mengolah data adalah dengan media pengolah data yang menggunakan computer. Dengan media ini semua permasalahan yang menggunakan perhitungan matematis atau fungsi-fungsi lainnya. Selain itu dengan computer, permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan sedikit mungkin kesalahan yang akan terjadi.

Operasi yang dilakukan dalam pengolahan data antara lain:

1. Input data meliputi:
    a) Mencatat transaksi data ke sebuah pengolahan data medium (contohnya adalah memasukkan angka-angka ke dalam kalkulator).

b) Melakukan pengkodean transaksi data ke dalam bentuk lain (contohnya adalah melakukan konversi atribut kelamin *female* ke huruf F).

c) Menyimpan data atau informasi untuk pengambilan keputusan.

2. Transformasi data meliputi:

    1. *Calculating*, adalah operasi aritmatika terhadap data *field* yang dimasukkan.
    2. *Summarizing*, adalah proses akumulasi beberapa data (contoh, menjumlah jam kerja setiap hari dalam seminggu menjadi nilai total jam kerja perminggu).
    3. *Classifying* data grup-grup tertentu:
        a. Categorizing atau mengkategorikan data kedalam suatu grup berdasarkan karakteristik tertentu (contohnya adalah pengelompokkan data mahasiswa berdasarkan semester yang aktif)
        b. Sorting data kedalam bentuk yang berurutan (contohnya adalah pengurutan nomor induk karyawan secara ascending).
        c. Merging atau menggabungkan dua atau lebih kumpulan data berdasar kriteria tertentu (contohnya adalah menggabungkan data penjualan bulan Januari, Februari dan Maret ke dalam grup triwulanan).

d. Matching data berdasar keinginan pengguna terhadap grup data. (contohnya adalah memilih semua karyawan yang total pendapatannya lebih dari 15 juta pertahun).

4. Output data
   a. Displaying result, yaitu menampilkan informasi yang dibutuhkan pemakai melalui monitor atau cetakan.
   b. Reproducing, penyimpanan data yang digunakan untuk pemakai lain yang membutuhkan.
   c. Telecommunicating, penyimpanan data secara elektronik melalui saluran komunikasi.[3]

2.6 Pengertian Pemesanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud pemesanan adalah "proses, perbuatan, cara memesan (tempat, barang, dsb) kepada orang lain".[8]

2.7 Pengertian Wedding Organizer

Wedding Organizer adalah suatu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervise pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.[9]

2.8 Tinjauan Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak atau peranti lunak adalah istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer,

dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bias dibaca, dan ditulis oleh computer. Dengan kata lain, bagian sistem komputer yang tidak berwujud berguna dalam memenuhi suatu sistem atau suatu kondisi keadaan yang diperlukan oleh peneliti untuk mencapai tujuan.

2.8.1 XAMPP

Menurut Betha Sidik dalam bukunya yang berjudul "Pemrograman Dengan PHP" (2012:72), XAMPP (X(windows/linux) Apache, MySQL, PHP dan Perl) merupakan paket server web PHP dan database MySQL yang paling popular dikalangan pengembang web dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai databasenya.[10]

2.8.2 PHP

Menurut Anhar dalam bukunya yang berjudul "Panduan Menguasai PHP san MySQL Secara Otodidak" (2010:3), PHP singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru atau up to date. Semua script PHP dieksekusi pada server di mana script tersebut dijalankan.[11]

2.8.3 HTML

Menurut Anhar dalam bukunya yang berjudul "Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak" (2010:40), HTML (Hyper Text Markup Language) adalah sekumpulan symbol-simbol atau tag-tag yang dituliskan dalam sebuah file yang digunakan untuk menampilkan halaman pada web browser. Tag-tag HTML selalu diawali dengan <x> dan diakhiri dengan </x> dimana x tag HTML itu seperti b, I, u, dll.[11]

2.8.4 Database MySQL

Menurut Anhar dalam bukunya yang berjudul "Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak" (2010:21), MySQL adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*database management system*) atau DBMS dari sekian banyak DBMS, seperti Oracle, MS SQL, Postagre SQL, dll.[11]

2.8.5 Web Browser

Menurut Anhar dalam bukunya yang berjudul "Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak" (2010:6), Web browser adalah software yang digunakan untuk menampilkan informasi dari web server. Software tersebut kini telah dikembangkan dengan menggunakan user interface grafis, sehingga pemakai dapat dengan melakukan "point dan click" untuk pindah antar dokumen, seperti Internet Explorer 7, Firefox, Opera, Chrome, Safari, dan seterusnya.[11]

2.8.6 Internet

Pengertian Internet menurut Ahmadi dan Hermawan (2013:68), Internet adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh computer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.[12]